

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 1 PALU SELAMA MASA PEMBELAJARAN DARING

Isnawati Nurdin

SMP Negeri 1 Palu
isnawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII SMPN 1 Palu selama masa pembelajaran daring. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross-sectional survey*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 181 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Palu pada tahun ajaran 2020/2021. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket skala kemandirian belajar dan tes hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII SMPN 1 Palu selama masa pembelajaran daring.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Hasil Belajar IPA, Pembelajaran Daring.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of self-regulated learning on science learning outcomes for class VIII SMPN 1 Palu students during the online learning period. This study is a quantitative study using a cross-sectional survey design. The sample in this study amounted to 181 class VIII students of SMP Negeri 1 Palu in the 2020/2021 school year. Data collection was carried out using instruments in a self-regulated learning scale questionnaire and student learning outcomes tests. The data analysis technique used in this study was regression analysis. The results showed that there was a significant influence of self-regulated learning on the science learning outcomes of class VIII SMPN 1 Palu students during the online learning period.

Keywords: *Self-Regulated Learning, Science Learning Outcomes, Online Learning*

PENDAHULUAN

Kepedulian pendidik dalam masalah dunia pendidikan di Indonesia mendorong berbagai usaha dan terobosan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan melakukan penelitian. Kajian penelitian pendidikan khususnya dalam pendidikan matematika sebagian besar meneliti upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar

siswa. Hal tersebut mengindikasikan hasil belajar matematika siswa mengalami masalah sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkannya. Berbagai usaha dilakukan oleh orang tua, guru, sekolah dan pemerintah untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Kreativitas dalam menyajikan sebuah pembelajaran merupakan salah bentuk usaha yang dilakukan guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Strategi pembelajaran bisa disesuaikan dengan materi

yang diajarkan, karakteristik siswa dan lingkungan belajar. Karena bisa jadi suatu strategi pembelajaran berhasil diterapkan pada suatu kelompok siswa tertentu tetapi belum tentu berhasil pada kelompok siswa yang lain.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013). Salah indikator keberhasilan dari pendidikan adalah capaian hasil belajar peserta didik yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran. Pencapaian tersebut meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa setelah melalui proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan bagian dari penilain. Penilaian memiliki peran penting dalam mengukur keberhasilan pendidikan dalam sebuah institusi pendidikan. Penilaian merupakan sistem dan proses berkelanjutan dari pengumpulan, interpretasi dan tindakan berkaitan dengan pengembangan tujuan dan hasil untuk mendukung pendekatan dan misi dari sebuah institusi pendidikan. Hasil belajar biasanya didefinisikan sebagai istilah dari pencapaian seorang individu dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, kemampuan, sikap dan pemahaman sebagai hasil dari pengalaman pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga salah satu indikator pencapaian yang baik dari sebuah proses pembelajaran dapat ditunjukkan dari tingkat pemahaman yang baik. Jika hasil belajar yang diperoleh siswa peserta didik belum maksimal, maka perlu dilakukan perbaikan. Selain itu, diperlukan upaya untuk mengetahui hal-hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang memberi pengaruh terhadap hasil belajar matematika, baik itu yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) maupun yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal). Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: kondisi lingkungan belajar, model pembelajaran, metode

pembelajaran, kemampuan guru, dan lain sebagainya (Supardi US, 2010).

Sejak tahun 2020 Penyebaran Covid-19 di Indonesia telah banyak mempengaruhi berbagai bidang kehidupan termasuk dalam bidang Pendidikan (Abdusshomad, 2020; Yudi Firmansyah & Fani Kardina, 2020; Zaharah & Kirilova, 2020). Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Palu sebagai lembaga pendidikan menengah merupakan salah satu institusi yang terdampak adanya pandemi Covid-19. Hal tersebut diantaranya mengakibatkan adanya perubahan kebijakan penerapan sistem pembelajaran. Diantara sistem pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran daring dengan mendayagunakan *Learning Management System (LMS)*. Pembelajaran secara daring merupakan salah satu alternatif sistem pembelajaran yang dilakukan di hampir seluruh Negara di masa pandemi Covid-19 (Goldschmidt, 2020). Secara khusus, 75% siswa di Indonesia melaksanakan pembelajaran daring secara bersamaan selama masa pandemi Covid-19 (Zaharah & Kirilova, 2020). Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang tidak memerlukan tatap muka langsung antara guru dan peserta didik namun memanfaatkan jaringan internet dan berbantuan berbagai aplikasi yang mendukung proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran secara daring ini menimbulkan berbagai dampak baik bagi guru maupun siswa (Purwanto et al., 2020; Rasmitadila et al., 2020). Selain memberikan dampak baik, secara faktual juga ditemukan beberapa hambatan. Hambatan paling signifikan yang ditemui adalah keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, minimnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menggunakan *LMS* serta terbatasnya akses dan kuota internet (Mailizar et al., 2020). Proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di kelas secara tatap muka, kini berganti dengan pembelajaran secara mandiri dari rumah masing-masing. Hal ini menuntut adanya kesadaran, keaktifan dan kemandirian siswa dalam belajar.

Kemandirian belajar disebut sebagai *self-regulation learning*. Zimmerman

(Badjeber, 2020) menyebutkan beberapa kegiatan dalam “*self-regulatory process*” yakni *goal settings, task strategies, imagery, self-instruction, time managements, self-monitoring, self-evaluation, self-consequences, enviromental structuring, dan help seeking*. Kemandirian belajar merupakan suatu kondisi belajar yang tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian belajar mendorong seseorang mampu menggali informasi dari berbagai sumber selain pengajar (Fajriah et al., 2019). Oleh karena itu, kemandirian belajar merupakan salah satu aspek penting dalam mengoptimalkan pencapaian hasil belajar siswa selama masa “belajar dari rumah”.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu kajian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Palu selama masa pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross-sectional survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Palu pada tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 330 orang. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* (Williamson, 2018). Jumlah sampel yang dipilih ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 181 siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket skala

kemandirian belajar dan tes hasil belajar peserta didik. Angket skala kemandirian belajar berisi 30 item pernyataan yang memuat 10 indikator kemandirian belajar dan terdiri atas pernyataan positif dan negatif, sedangkan tes hasil belajar IPA berisi 5 soal berbentuk uraian. Sebelum digunakan, angket dan soal tes terlebih dahulu divalidasi oleh ahli.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi untuk mengetahui signifikansi pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Sebelum menentukan jenis uji yang digunakan apakah statistik parametrik atau nonparametrik, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan Ms. Excel serta software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu kita melakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada kedua variabel, yaitu kemandirian belajar dan prestasi belajar IPA peserta didik kelas VIII SMPN 1 Palu. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* melalui Aplikasi SPSS 23 dengan taraf signifikansi 5 % atau 0,05. Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar IPA
Kolmogorov-Smirnov^a

	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Kecemasan matematika	.103	181	.200*
Hasil Belajar IPA	.082	181	.200*

Dari hasil uji normalitas data kemandirian belajar dan hasil belajar IPA seperti yang ditunjukkan pada tabel 1, terlihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh

masing-masing sebesar 0,103 dan 0,082 , yang lebih besar dari 0,05 artinya H_0 diterima. Dengan kata lain data skor kemandirian belajar dan hasil belajar IPA

berdistribusi normal. Karena kedua data tersebut berdistribusi normal, maka digunakan statistika parametrik untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Dalam menjawab rumusan masalah tersebut, dilakukan analisis regresi menggunakan bantuan SPSS.

Adapun hipotesis statistik untuk menghitung pengaruh kemandiria belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik, dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII

SMPN 1 Palu selama masa pembelajaran daring

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII SMPN 1 Palu selama masa pembelajaran daring

Atau

$H_0 : r = 0$

$H_1 : r > 0$

Berikut ini disajikan hasil analisis regresi kedua variabel tersebut.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	31.885	8.291		3.846	.000
Kemandirian Belajar	.146	.052	.204	2.786	.006

Dari tabel diatas diperoleh persemaan regresi antara variabel kemandirian belajar dengan hasil belajar adalah sebagai berikut:

$$Y = 31,89 + 0,15X$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diprediksi nilai dari skor hasil belajar dari penelitian ini jika skor kemandirian belajar bernilai 0 adalah sebesar 31,89 dan akan meningkat sebanyak 0,15 setiap perubahan skor kemandirian belajar sebesar 1. Karena nilai signifikansi yang diperoleh pada perhitungan regresi yaitu sebesar 0,006 kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.

Temuan yang diperoleh ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan positif dengan

hasil belajar siswa (Ningsih & Nurrahmah, 2016; Rijal & Bachtiar, 2015; Sari et al., 2020). Secara khusus Rijal dan Bachtiar menyatakan bahwa kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar kognitif biologi sebesar 33,5%. Martinis Yamin mengemukakan pentingnya kemandirian belajar yang diterapkan oleh siswa karena dapat membawa perubahan positif terhadap tingkat intelektualitas seseorang (Hidayat et al., 2020). Yang (Badjeber, 2020) melaporkan bahwa seseorang yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi: 1) cenderung belajar lebih baik di bawah kontrol sendiri dibandingkan kontrol program; 2) dapat memantau, mengevaluasi, atau mengatur belajar mereka secara efektif; 3) mampu menghemat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan; dan 4) dapat mengelola pembelajaran dan waktu mereka secara efisien. Oleh karena itu, kemandirian belajar penting bagi para peserta

didik, terutama pada saat pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Belajar secara daring dapat menumbuhkan kemandirian belajar seseorang (Firman & Rahayu, 2020). Pembelajaran secara daring membuat peserta didik secara mandiri mencari informasi mengenai materi dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada mereka. Hal ini menuntut keterlibatan peserta didik agar lebih aktif dalam memperoleh pengetahuan. Dengan kemandirian, seseorang mampu menggali informasi dari berbagai sumber selain pengajar (Fajriah et al., 2019). Seorang siswa yang mandiri percaya bahwa proses belajar adalah kegiatan yang proaktif, membutuhkan inisiatif pribadi dan proses perilaku maupun metakognitif. Kemandirian belajar cukup penting karena memberikan siswa suatu pengalaman dalam rangka mempromosikan kemampuan pengaturan diri mereka. Jika dilihat dari aspek kognitif, maka dengan belajar secara mandiri seseorang akan memperoleh pemahaman konsep suatu pengetahuan dengan awet sehingga akan mempengaruhi pada hasil belajar mereka

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dikemukakan diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII SMPN 1 Palu selama masa pembelajaran daring

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 107–115. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>
- Badjeber, R. (2020). KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA TADRIS MATEMATIKA FTIK IAIN PALU SELAMA MASA PEMBELAJARAN DARING. *Koordinat Jurnal MIPA*,

- 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.24239/kjpm.v1i1.1>
- Fajriah, L., Nugraha, Y., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMP Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis. *Journal on Education*, 1(2), 288–296. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i1.646>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Goldschmidt, K. (2020). The COVID-19 Pandemic: Technology use to Support the Wellbeing of Children. *Journal of Pediatric Nursing*, 53, 88–90. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.04.013>
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID -19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147–154. <https://doi.org/10.21009/PIP.342.9>
- Mailizar, Almanthari, A., Maulina, S., & Bruce, S. (2020). Secondary school mathematics teachers' views on e-learning implementation barriers during the COVID-19 pandemic: The case of Indonesia. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7). <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/8240>
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>
- Purwanto, A., Asbari, M., Fahlevi, M., Mufid, A., Agistiawati, E., Cahyono, Y., & Suryani, P. (2020). Impact of Work From Home (WFH) on

- Indonesian Teachers Performance During the Covid-19 Pandemic: An Exploratory Study. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 6235 – 6244.
- Rasmitadila, Aliyyah, R. R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., & Tambunan, A. R. S. (2020). The perceptions of primary school teachers of online learning during the covid-19 pandemic period: A case study in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 90–109. <https://doi.org/10.29333/ejecs/388>
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *JURNAL BIOEDUKATIKA*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>
- Sari, L., Abdurrahmansyah, A., & Imtihana, A. (2020). HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BANYUASIN III. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2(1), 45–59. <https://doi.org/10.19109/pairf.v2i1.3803>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Supardi US, L. &. (2010). PENGARUH KONSEP DIRI, SIKAP SISWA PADA MATEMATIKA, DAN KECEMASAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.362>
- Williamson, K. (2018). Populations and samples. In *Research Methods* (pp. 359–377). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-102220-7.00015-7>
- Yudi Firmansyah, & Fani Kardina. (2020). PENGARUH NEW NORMAL DITENGAH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGELOLAHAN SEKOLAH DAN PESERTA DIDIK. *BUANA ILMU*. <https://doi.org/10.36805/bi.v4i2.1107>
- Zaharah, Z., & Kirilova, G. I. (2020). Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7(3), 269–282. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>